

PENGARUH *AUDIT REPORT LAG* DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Rizky Sangaji¹, Shinta Ningtiyas Nazar²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang

dosen00801@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Audit Report Lag dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Komisaris Independen Sebagai Variabel Pemoderasi pada perusahaan asuransi umum di Indonesia.

Desain/Metode/Pendekatan: Sampel penelitian adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode antara tahun 2017 – 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode purposive sampling. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 11 perusahaan dengan 41 data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Pengolahan data menggunakan *evIEWS* 10 dengan metode analisis penelitian ini menggunakan regresi data panel.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit report lag secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan manajemen laba secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Berdasarkan uji LR Simultan menunjukkan bahwa audit report lag dan manajemen laba secara simultan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Dan berdasarkan uji moderating regression analysis komisaris independen tidak dapat memoderasi hubungan audit report lag terhadap integritas laporan keuangan. Komisaris independen memoderasi hubungan manajemen laba terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Audit report lag*, Manajemen Laba, Integritas Laporan Keuangan, Komisaris Independen

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang disusun oleh pihak manajemen untuk melaporkan kegiatan operasional perusahaan selama satu periode tertentu. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2020) laporan keuangan adalah laporan yang disusun secara terstruktur berdasarkan hasil kinerja perusahaan dan posisi keuangan perusahaan serta dapat menjadi sebagai dasar keputusan ekonomi perusahaan bagi pengguna laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa prinsip dan standar akuntansi yang berlaku wajib digunakan untuk penyajian laporan keuangan agar dapat memberikan gambaran informasi terbaru mengenai informasi keuangan suatu entitas kepada pengguna laporan keuangan serta dapat dipercaya oleh publik. Kepercayaan publik dalam laporan keuangan dinilai berdasarkan integritas dan objektifitas. (Ayem Sri., 2019) laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan dikatakan memiliki integritas karena laporan yang disajikan sesuai dengan kondisi perusahaan dan terlepas dari tindakan manipulasi data akuntansi oleh pihak manajemen serta mencerminkan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan hubungan antara pemilik (*principal*) dalam hal ini adalah para pemegang saham (*investor*) dengan pihak agen yang diwakili oleh manajemen. Asumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu memaksimumkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi, manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut dengan masalah agensi..

Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara manajemen dengan pihak luar perusahaan tentang data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut selama periode tertentu. Ikatan Akuntan Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) mengemukakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Variabel Integritas Laporan Keuangan diukur dengan rumus :

$$ILK = \text{Harga Pasar Saham} / \text{Nilai Buku Ekuitas} \times 100\%$$

Audit Report Lag

Audit Report Lag merupakan jangka waktu antara tanggal tahun buku perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit (Saputryasto, 2015). Auditor memiliki waktu 90 hari untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit, peraturan tersebut sudah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (Amrulloh, Putri, & Wirama, 2016). Apabila perusahaan mempublikasikan laporan yang telah diaudit melebihi waktu yang sudah ditentukan maka perusahaan melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Variabel audit report lag diukur dengan menggunakan rumus :

$$ARL = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Laporan Keuangan}$$

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan pilihan pihak manajemen dalam memilih teknik akuntansi yang digunakan untuk melaporkan laba perusahaan dengan menggunakan kewenangannya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui laba yang dilaporkan. Variabel manajemen laba diukur menggunakan rumus :

$$E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$$

Komisaris Independen

(Sauqi & Akram, 2017) komisaris independen adalah anggota dewan perusahaan yang tidak memiliki hubungan erat dengan perusahaan, direksi atau pengendali pemegang saham serta terhindar dari ikatan bisnis yang mana akan berpengaruh pada kemampuannya untuk bertindak secara independen. Peraturan terkait komisaris independen telah diatur pada peraturan (Otoriasi Jasa Keuangan, 2017) No.57/POJK.04/2017 mengenai direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik dewan komisaris memiliki tugas untuk menjalankan pengawasan serta bertanggungjawab pada kebijakan kepengurusan dan dapat memberikan nasihat kepada direksi. Variabel komisaris independen diukur menggunakan rumus :

$$KMI = \text{jumlah anggota komisaris independen perusahaan} / \text{jumlah seluruh anggota dewan komisaris perusahaan} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan bersifat asosiatif. Data yang diperoleh berupa data sekunder dengan objek penelitian pada Perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan yang telah diaudit periode 2017-2021. Variabel yang digunakan ialah variabel dependen berupa Integritas Laporan Keuangan, variabel independen berupa *Audit Report Lag* dan Manajemen Laba, variabel pemoderasi berupa Komisaris Independen. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu kriteria yang akan menjadi sampel penelitian.

Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1.	Perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021		13
2.	Perusahaan asuransi umum yang menyediakan laporan keuangan 2017 – 2021	(1)	12
3.	Perusahaan asuransi umum yang tidak delisting dari Bursa Efek Indonesia 2017-2021	(0)	12
4.	Jumlah sampel dalam 5 tahun pengamatan		60
5.	Uji Outlier	(8)	52
	Data transformasi	(11)	41
	Data Pada Penelitian ini		41

Berdasarkan dari data diatas bahwa populasi perusahaan dalam penelitian ini selama tahun 2017 – 2021 sebanyak 13 perusahaan. Kemudian dilakukan *purposive sampling* sehingga terpilih sebanyak 12.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	4.439285	0.124444	-0.214291
Median	4.454347	0.000000	-0.255976
Maximum	4.787492	1.000000	1.018532
Minimum	4.025352	0.000000	-1.217934
Std. Dev	4.439285	0.330824	0.533848

Sumber : Data diolah Eviews Versi 10 diubah dalam Ms. Word

Dari tabel diatas memberikan hasil bahwa variabel Integritas Laporan Keuangan mempunyai nilai minimum sebesar -1.217934 sedangkan nilai maksimum variabel Integritas Laporan Keuangan sebesar 1.018532. Nilai rata-rata untuk variabel Integritas Laporan Keuangan sebesar -0.214291 dengan standar deviasi 0.533848. Perbandingan antara nilai std. deviasi dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa nilai std. deviasi berada diatas nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat variasi data dari Integritas Laporan Keuangan terbilang besar.

Variabel *Audit Report Lag* mempunyai nilai minimum sebesar 4.025352 sedangkan nilai maksimum variabel *Audit Report Lag* sebesar 4.787492. Nilai rata-rata untuk variabel *Audit Report Lag* sebesar 4.439285 dengan standar deviasi 0.173596. Perbandingan antara nilai std. deviasi dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa nilai std. deviasi berada dibawah nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat variasi data dari *Audit Report Lag* terbilang kecil.

Variabel Manajemen Laba mempunyai nilai minimum sebesar -0.958095 sedangkan nilai maksimum variabel Manajemen Laba sebesar 0.900037. Nilai rata-rata untuk variabel Manajemen Laba sebesar 0.002694 dengan standar deviasi 0.229162. Perbandingan antara nilai std. deviasi dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa nilai std. deviasi berada diatas nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat variasi data dari Manajemen Laba terbilang besar.

Uji Regresi Data Panel

Terdapat 3 (tiga) model estimasi yang akan dapat digunakan dalam mengestimasi model regresi data panel, yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Berikut ini disajikan ketiga model regresi tersebut :

Tabel 3. Common Effect Model

Dependent Variable: LN_Y_
Method: Panel Least Squares
Date: 11/25/22 Time: 03:57
Sample (adjusted): 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 11
Total panel (unbalanced) observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.848123	2.194738	-0.386435	0.7013
LN_X1_	0.143100	0.494074	0.289633	0.7737
DML	-0.531174	0.374273	-1.419215	0.1640

R-squared	0.050369	Mean dependent var	-0.214291
Adjusted R-squared	0.000388	S.D. dependent var	0.533848
S.E. of regression	0.533744	Akaike info criterion	1.652554
Sum squared resid	10.82554	Schwarz criterion	1.777938
Log likelihood	-30.87737	Hannan-Quinn criter.	1.698212
F-statistic	1.007768	Durbin-Watson stat	0.458070
Prob(F-statistic)	0.374580		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Dari hasil olah data pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa model regresi CEM memiliki nilai konstanta (C) sebesar -0.848123, nilai regresi pada variabel X1 yaitu *audit report lag* sebesar 0.143100 dengan nilai probabilitas sebesar 0.7737 dan nilai regresi pada variabel X2 yaitu manajemen laba sebesar -0.531174 dengan nilai probabilitas sebesar 0.1640.

Tabel 4. Fixed Effect Model

Dependent Variable: LN_Y_
Method: Panel Least Squares
Date: 11/25/22 Time: 03:58
Sample (adjusted): 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 11
Total panel (unbalanced) observations: 41

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.370647	1.556020	0.880867	0.3859
LN_X1_	-0.356774	0.350412	-1.018154	0.3173
DML	-0.414923	0.193477	-2.144560	0.0408

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.820546	Mean dependent var	-0.214291
Adjusted R-squared	0.743637	S.D. dependent var	0.533848
S.E. of regression	0.270299	Akaike info criterion	0.474204
Sum squared resid	2.045726	Schwarz criterion	1.017532
Log likelihood	3.278812	Hannan-Quinn criter.	0.672054
F-statistic	10.66907	Durbin-Watson stat	2.591434
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Dari hasil olah data pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa model regresi FEM memiliki nilai konstanta (C) sebesar 1.370647, nilai regresi pada variabel X1 yaitu *audit report lag*

sebesar -0.356774 dengan nilai probabilitas sebesar 0.3173 dan nilai regresi pada variabel X2 yaitu manajemen laba sebesar -0.414923 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0408.

Tabel 5. Random Effect Model

Dependent Variable: LN_Y_
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/26/22 Time: 05:10
Sample (adjusted): 2018 2021
Periods included: 4
Cross-sections included: 11
Total panel (unbalanced) observations: 41
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.367978	1.504983	0.908965	0.3691
LN_X1_	-0.342114	0.337946	-1.012333	0.3178
DML	-0.420646	0.192959	-2.179983	0.0355

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.493135	0.7690
Idiosyncratic random		0.270299	0.2310

Weighted Statistics			
R-squared	0.156332	Mean dependent var	-0.051266
Adjusted R-squared	0.111929	S.D. dependent var	0.290788
S.E. of regression	0.275684	Sum squared resid	2.888067
F-statistic	3.520711	Durbin-Watson stat	1.828779
Prob(F-statistic)	0.039560		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Dari hasil olah data pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa model regresi REM memiliki nilai konstanta (C) sebesar 1.367978, nilai regresi pada variabel X1 yaitu *audit report lag* sebesar -0.342114 dengan nilai probabilitas sebesar 0.3178 dan nilai regresi pada variabel X2 yaitu manajemen laba sebesar -0.420646 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0355

Uji Model Regresi data panel

Penentuan model dilakukan untuk mendapatkan model terbaik dari ketiga model regresi yang tersedia dengan membandingkan masing-masing model menggunakan uji chow, uji hasuman dan uji lagrange multiplier.

Tabel 6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.016990	(10,28)	0.0000
Cross-section Chi-square	68.312358	10	0.0000

diketahui bahwa nilai probabilitas *Chi-square* (0,0000) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbaik adalah dengan menggunakan *fixed effect model* (FEM)

Tabel 7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.124427	2	0.5699

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

berdasarkan Uji Hausman diatas maka diketahui p-value (0.5699) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbaik adalah dengan menggunakan *Random effect model* (REM)

Tabel 8. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 11/26/22 Time: 05:11
Sample: 2017 2021
Total panel observations: 41
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	21.44937 (0.0000)	0.974595 (0.3235)	22.42396 (0.0000)
Honda	4.631346 (0.0000)	-0.987216 (0.8382)	2.576790 (0.0050)
King-Wu	4.631346 (0.0000)	-0.987216 (0.8382)	1.408252 (0.0795)

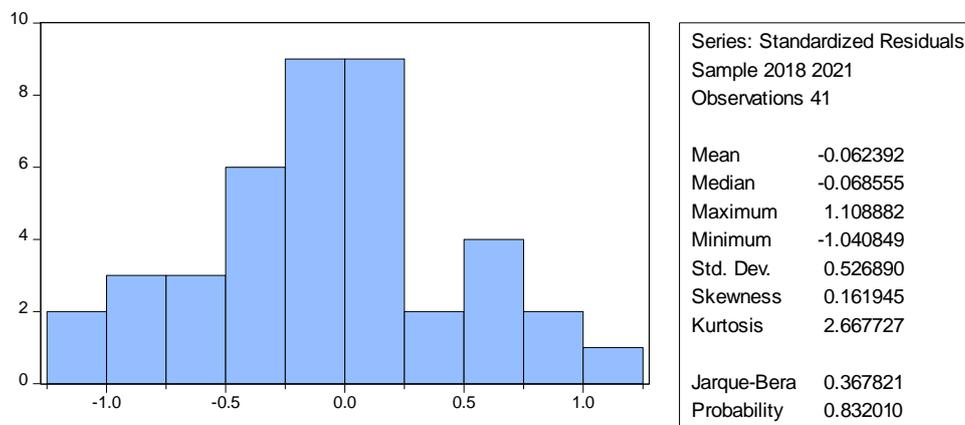
SLM	5.037366 (0.0000)	-0.707105 (0.7602)	-- --
GHM	-- --	-- --	21.44937 (0.0000)

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Berdasarkan Uji Lagrange Multiplier diatas maka diketahui nilai both pada Breusch-pagan (0.0000) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang terbaik adalah dengan menggunakan *Random effect model* (REM)

Uji Asumsi Klasik

Tabel 9. Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan uji histogram-normality dapat diketahui bahwa nilai Probability sebesar 0,832010 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

	LN_Y_	LN_X1_	DML
LN_Y_	1.000000	0.005842	-0.219710
LN_X1_	0.005842	1.000000	0.178458
DML	-0.219710	0.178458	1.000000

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa semua koefisien korelasi antar variabel independen berada dibawah 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/25/22 Time: 04:06
Sample (adjusted): 2018 2021

Periods included: 4
Cross-sections included: 11
Total panel (unbalanced) observations: 41
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error
C	2.056244	1.152583
LN_X1_	-0.360163	0.259464
DML	-0.014531	0.156483

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *audit report lag* sebesar 0,1732 > 0,05 dan nilai probabilitas manajemen laba sebesar 0,9265 > 0,05. Dari hasil tersebut dimana kedua variabel nilai probabilitasnya diatas 0,05, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai regresi tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

Tabel 12. Uji Autokorelasi

R-squared	0.156332	Mean dependent var	-0.051266
Adjusted R-squared	0.111929	S.D. dependent var	0.290788
S.E. of regression	0.275684	Sum squared resid	2.888067
F-statistic	3.520711	Durbin-Watson stat	1.828779
Prob(F-statistic)	0.039560		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Diketahui bahwa nilai durbin Watson sebesar 1.828779, untuk mengetahui nilai durbin Watson hitung kita dapat melihat dari tabel durbin Watson dengan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 41 (n=35) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka diperoleh nilai du sebesar 1,6031 dan nilai (4-du) = (4-1,6031 = 2,3969), maka nilai du < Dw < 4-du = 1,6031 < 1.828779 < 2,3969, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 13. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.156332	Mean dependent var	-0.051266
Adjusted R-squared	0.111929	S.D. dependent var	0.290788
S.E. of regression	0.275684	Sum squared resid	2.888067
F-statistic	3.520711	Durbin-Watson stat	1.828779
Prob(F-statistic)	0.039560		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Berdasarkan hasil uji diatas, nilai koefisien determinasi *Adjusted R-Squared* sebesar 0.111929. dari hasil tersebut memiliki arti bahwa nilai dari seluruh variabel bebas, yaitu *Audit Report Lag* dan Manajemen Laba secara simultan mempengaruhi variabel Integritas Laporan Keuangan sebesar 11,1% dan sisanya sebesar 88,9% dapat diijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model penelitian.

Uji Parsial

Tabel 14. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.367978	1.504983	0.908965	0.3691
LN_X1_	-0.342114	0.337946	-1.012333	0.3178
DML	-0.420646	0.192959	-2.179983	0.0355

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa *Audit Report Lag* memiliki nilai probabilitas sebesar 0.3178 dimana tersebut lebih besar dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0.342114 sehingga hubungannya adalah negatif tidak signifikan, artinya semakin besar nilai *audit report lag* maka tidak akan mempengaruhi nilai dari integritas laporan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa semakin cepat atau semakin lambat waktu auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan tidak dapat menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akan baik dan berintegritas tinggi karena audit hanya menilai laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini yang sesuai. Laporan keuangan yang berintegritas tinggi disajikan oleh pihak manajemen perusahaan dengan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Manajemen Laba memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0355 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar -0.420646 sehingga hubungannya adalah negatif signifikan, artinya semakin besar perusahaan melakukan manajemen laba maka akan mengakibatkan menurunnya nilai dari integritas laporan keuangan. Hal ini menyatakan bahwa manajemen laba dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan,

dikarenakan laporan keuangan keuangan dibuat dan susun oleh bagian manajemen perusahaan sesuai dengan bukti-bukti transaksi yang ada. Dengan adanya manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan menyebabkan integritas atas laporan keuangan berkurang sehingga tidak dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya

Uji Simultan

Tabel 15. Uji Simultan

R-squared	0.156332	Mean dependent var	-0.051266
Adjusted R-squared	0.111929	S.D. dependent var	0.290788
S.E. of regression	0.275684	Sum squared resid	2.888067
F-statistic	3.520711	Durbin-Watson stat	1.828779
Prob(F-statistic)	0.039560		

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui bahwa nilai Prob (*F-statistic*) lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.039560 maka H_1 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Audit Report Lag* dan Manajemen Laba berpengaruh secara simultan terhadap Integritas Laporan Keuangan

Uji Moderasi

Tabel 16. Uji Moderasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.063122	0.392365	-0.160876	0.8730
MX1	-0.034131	0.143961	-0.237086	0.8139
MX2	-0.635923	0.261685	-2.430110	0.0199

Sumber : Output Eviews Statistik Versi 10, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka disimpulkan hasil pengujian moderasi sebagai berikut:

1. nilai probabilitas *Audit Report Lag* yang dimoderasi Komirsaris Independen adalah sebesar $0.8139 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Komirsaris Independen tidak dapat memoderasi(memperkuat atau memperlemah) pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Integritas Laporan Keuangan
2. nilai probabilitas Manajemen Laba yang dimoderasi Komirsaris Independen adalah sebesar $0.0199 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Komirsaris Independen dapat

memoderasi dengan memperlemah pengaruh Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit Report Lag* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan
2. Manajemen Laba berpengaruh negatif signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan
3. *Audit Report Lag* dan Manajemen Laba secara simultan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan.
4. Komirsaris Independen tidak dapat memoderasi pengaruh *Audit Report Lag* terhadap Integritas Laporan Keuangan
5. Komirsaris Independen dapat memoderasi dengan memperlemah pengaruh Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Saran

Dari hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki untuk penelitian yang akan datang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sektor perusahaan yang berbeda untuk membandingkan bagaimana pengaruh variabel lain terhadap Integritas Laproan Keuangan.
2. Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menggunakan sampel keluaran tahun terbaru

DAFTAR PUSTAKA

Priyono, Y., Cahyani, Y., & Purwasih, D. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP MANAJEMEN LABA. *Webinar Nasional & Call For Paper : "How To Start Your Business As Beginner "*, 1(1).

- Abernathy, J., Barnes, M., & Weisbarth, A. (2017). An International Perspective on Audit Report Lag: A synthesis of the Literature and Opportunities for Future Research. *Internasional Journal of Auditing*.
- Adiwibowo, A. S. (2018). PENGARUH MANAJEMEN LABA, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2).
- Amrulloh, Putri, I., & Wirama, D. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Kap, Audit tenure dan Audit Report. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.8 ISSN : 2337-3067, 2305-2328.
- Arista, S. W. (2019). Pengaruh Struktur Corporate. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 81–98.
- Asriyanti, N. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Kantor Akuntan Public dan Audit Report Lag Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2).
- Astria, T. &. (2012). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan. *eprints.undip.ac.id*, 1-35.
- Ayem Sri., &. Y. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16(1).
- Beaver, W. H., & Ryan, S. G. (2013). Biases and Lags in Book Value and Their Effects on the Ability of the Book-to-Market Ratio to Predict Book Return on Equity. 38(1), 127– 148.
- Damayanti, A. T. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2019). *ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management*, 7(2), 5697.
- Desiana, &. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit report lag. *Jurnal Akuntansi Sinta*, 15(1).
- Dewi, N., & Putra, I. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Pada Integritas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(3), 2269–2296.

- Dwidinda, J., Khairunnisa, Triyanto, & Dedik Nur. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *ISSN : 2355-9357 e- Proceeding of Management*, 3(2), 2821.
- Eva Rosliana Dewi, D., & D. U. (2020). Pengaruh Struktur Corporate Governance Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 12(2), 81-98.
- Ghozali, I. (2019). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, A., & Muhammadi, A. (2018). Political connections and audit report lag: Indonesian evidence. *International Journal of Accounting and Information Management*.
- Hamdani, T. (2018). Bank Bukopin Permak Laporan Keuangan, Ini Kata BI dan OJK. *Detik Finance*, pp. <https://finance.detik.com/moneter/d-3994551/bank-bukopin?permaklaporan-keuangan-ini-kata-bi-dan-ojk>.
- Handayani, Y., & Ibrani, E. (2019). Corporate governance application, audit quality and audit report lag: The moderating role of law compliance. *International Journal of Financial Research*, 10(4).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). (SAK- PSAK 1,3).
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2020). *PSAK 1 Paragraf 9*.
- Indrasari, A., Yuliandhari, W., & Triyanto, D. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, XX(1), 117-133.
- Isnania, S., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2018). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Reputasi KAP Terhadap Audit report lag. *Prosiding Akuntansi*, 4(1), 40-45.
- Istiantoro, I., Parminto, A., & Ramadhani. (2017). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI. *Akuntabel*, 14(2), 157-179.
- Jensen, & Meckling. (1976). Theory Of Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Khatijah, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan. *4*(1), 75–84.
- Lubis, F. A. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Tanggungan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Kosumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
- Lubis, I. P., Fujianti, L., & Amyulianthy, R. (2018). Pengaruh Ukuran Kap, Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *ULTIMA Accounting*.
- Machdar, N. M., & Nurdiniah, D. (2018). The Influence of Reputation of Public Accounting Firms on the Integrity of Financial Statements with Corporate Governance as the Moderating Variable. *Binus Business Review*, *9*(3), 177.
- Makkl, S. (2020, januari 08). . *Kronologi Kasus Jiwasraya, Gagal Bayar Hingga Dugaan Korupsi*. Retrieved march 20, 2022, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwasraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi>.
- Marpaung, A. Y., & dkk. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan di Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bei Tahun 2017-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *5*(1).
- Masriah, I., & Setiadi, I. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit Independen, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Indonesian Journal of Economics Application Februari 2020*, *2*(2), 86-91.
- Novianti, S., & Isyuardhana, D. (2021). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, *9*(1), 64-73.
- Oktavianna, R., & Rima Prasetya, E. (2021). ANALISIS MANAJEMEN LABA YANG DIPENGARUHI OLEH KOMITE AUDIT DAN FIRM SIZE PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, *9*(1).
- Otorisasi Jasa Keuangan. (2017). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.57/POJK.04/2017 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek*. www.Ojk.Go.Id.

- Pesik, I. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Audit Fee Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akrab Juara*, 5(2).
- Priharta, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(4), 234.
- Putra, D. S., & Muid, D. (2012). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 1.
- Saputryasto, I. (2015). Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Portofolio*, 12(1), 51-69.
- Satiman. (2019). Pengaruh Free Cash Flow, Good Corporate governance, Kualitas Audit, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management adn Business*, 2(3).
- Sauqi, A., & Akram, & P. (2017). the Effect of Corporate Governance Mechanisms, Auditor Independence, and Audit Quality To Integrity of Financial Statements. *International Conference and Call for Papers*, 20.
- Savero, D. O. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Instutisional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *JOM Fekon*, 4(1).
- Savitri, E. (2016). Corporate governance mechanism and the moderating effect of independency on the integrity of financial reporting. *Investment Management and Financial Innovations*, 13(4), 68–74.
- Solikhah, & Nur Hamid, M. (2017). PENGARUH INDEPENDENSI , MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015).
- Suci, K., Sari, R., & Widyastuti, S. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Audit Tenure Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Warsito, I. N. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Leverage, Audit Report Lag dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada

Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Indonesia*.

Wiley, J. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition*.

Yenti, Y. E., & Syofyan, E. (2018). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di PT BEI). *E Jurnal Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta*, 7(2), 49-65.

Yuliana, N., W, E. M., & Rachmawati, R. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E Jurnal Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta*, 7(2), 49-65.

Zuhra, W. U. (2018, Juli 24). *Menutupi Luka BumiPutera*. Retrieved maret 22, 2022, from Tirto: <https://tirto.id/menutupiluka-bumiputera-bvM>